

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 dan PEMBERDAYAAN MASYAKARAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DI KELURAHAN WANAHERANG, GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

Oleh :

Ketua Tim Pengusul :
Dr. Rahayu Endang Suryani, MM
NIDN : 0315056602

Anggota Tim Pengusul:

No	Nama	NIDN
1.	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	0330047004
2.	Dr. Yosandi Yulius, SE, MM	0331056504
3.	Dra. Nurwahyuni, MM	0328036101
4.	Dwi Eriyanto, MBA	

TIM ABDIMAS UPI YAI JAKARTA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 dan PEMBERDAYAAN MASYAKARAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DI KELURAHAN WANASHERANG, GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT.
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO EKONOMI
3.	Nama Kegiatan PKM	ABDIMAS OFFLINE
4.	Jenis Kegiatan	Luring (Offline)
5.	Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 26 Juli 2022
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 09.00 – 17.00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor
8.	Jumlah Peserta	± 50 partisipan
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Disiplin Ilmu	Manajemen
	NIDN	0315056602
	Pangkat/Golongan	
	Jabatan Fungsional	Lektor
	Fakultas/Jurusan	Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 74, Jakarta Psat
10.	Jumlah Anggota	4 (empat) orang
	Nama Anggota	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM
	Nama Anggota	Dr. Yosandi Yulius, SE, MM
	Nama Anggota	Dra. Nurwahyuni, MM
	Nama Anggota	Dwi Eriyanto, MBA
11.	Anggaran Kegiatan	Rp 3.000.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I



Dr. Abdullah Muksin, M.M

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Pelaksana,



Dr. Rahayu Endang Suryani, MM

Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
Dekan



Dr. Mathalinda, S.E., M.M.
NIDN : 0325036102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya sehingga kami dapat membuat laporan PKM (pengabdian kepada masyarakat) , dengan judul UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DI KELUARAHAN WANASHERANG, GUNUNG PUTRI, KABUPATEN. BOGOR.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai bentuk implementasi dari hasil riset dan kompetensi di bidang keahlian/keilmuan yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan rasa kepedulian kepada masyarakat dalam rangka upaya mencegah penyebaran covid 19 melalui pelatihan pembuatan hand sanitizer dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan sosial ekonomi dengan memasarkan produk hand made hand sanitizer,

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
2. Ketua LPPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
3. Pengurus dan anggota PKK Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Bogor.
4. Pengurus dan anggota Karang Taruna Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Bogor.
5. Rekan-rekan Tim Abdimas sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan kegiatan Abdimas ini, kami Tim Abdimas masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga ALLAH SWT senantiasa membeñkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Tim pengusul



Dr. Rahayu Endang Suryani, MM

DAFTAR ISI	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	3
A. Solusi Permasalahan	3
B. Rencana Target Capaian.....	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Metode Pendekatan	4
B. Prosedur Kerja	4
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
A. Persiapan Kegiatan.....	7
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Monitoring dan Evauasi.....	9
D. Foto Kegiatan	10
BAB V. KESIMPULAN	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12
Daftar Pustaka	13

RINGKASAN

Pandemi Covid 19 belum menunjukkan tanda mereda malah menimbulkan masalah baru memberikan dampak negatif bagi masyarakat terutama warga kelurahan Keradenan. Salah satu penyebaran covid 19 adalah melalui tangan yang terkontaminasi oleh virus corona selama mereka beraktifitas. Salah satu cara paling sederhana dan bisa dilakukan adalah dengan sering mencuci tangan dengan hand sanitizer., sabun ataupun antiseptic.

Pelatihan membuat *Hand Sanitizer* sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dan pemuda karang taruna dalam rangka meningkatkan kesadaran pola hidup sehat melalui mencuci tangan dengan hand sanitizer atau sabun. Pada akhirnya melalui pembuatan hand sanitizer secara kreatif dan inovatif dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan dampak positif yaitu pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

Pelatihan akan menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan para pemuda karang taruna agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu produk yang bernilai tinggi dan berpeluang tinggi karena saat ini sangat dibutuhkan masyarakat.

Kata Kunci : pencegahan covid 19, Pemberdayaan masyarakat , Pelatihan, kreatif dan Inovatif

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 dan PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN MEMBUAT HAND SANITIZER DI KELURAHAN WANASHERANG, GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR.

2. **Tim Pelaksana :**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Ketua	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
2	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Anggota 1	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
3	Dr. Yosandi Yulius, SE, MM	Anggota 2	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
4	Dra. Nurwahyuni, MM	Anggota 3	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
5	Dwi Eriyanto, MBA	Anggota 4	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :**

Ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor

4. **Masa Pelaksanaan :**

Mulai : Persiapan 20 Juni Tahun 2022 .

Berakhir : Pelaksanaan 26 Juli Tahun 2022

5. Usulan Biaya Mandiri : Rp 5.000.000.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kabupaten Bogor

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Mitra yang terlibat yaitu UKM, Ibu- ibu rumah tangga, Pemuda Karang Taruna, Dosen dan Mahasiswa. Adapun kontribusinya menyediakan waktu, peserta dan tempat khususnya untuk pelaksanaanabdimas atas masalah yang dihadapi mitra.

8. Rencana luaran yang Ditargetkan : kesadaran pola hidup sehat dan peningkatan UKM, Ibu-ibu rumah tangga dan Pemuda Karang Taruna disekitar lokasi Abdimas.

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pandemi Covid 19 belum menunjukkan tanda mereda malah menimbulkan masalah baru dengan makin berkembangnya varian Covid 19 memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena menurunnya pendapatan yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja . Tidak hanya pekerja formal dan informal yang terkena dampak negative dari oandemik ini, beberapa pekerja seperti seperti: guru, dokter, karyawan RS, para pedagang, buruh, petani, dan yang lainnya, mereka semua merasakan dampak negatif dari pandemi ini,

Laju inflasi tahunan mempertegas kelesuan ekonomi yang terjadi sepanjang 2020. Dalam basis tahunan, inflasi di 2021 dalam catatan Badan Pusat Statistik sebesar 1,68%. Itu adalah angka inflasi tahunan terendah Indonesia selama tujuh tahun terakhir.Realisasi inflasi di 2020 juga berada di bawah kisaran target inflasi yang ditetapkan pemerintah, yaitu antara 2% hingga 4%. Rendahnya tingkat inflasi menunjukkan menurunnya kegiatan ekonomi masyarakat terutama masyarakat berpendapatan menengah dan bawah, sejalan dengan kecenderungan penurunan permintaan dan daya beli masyarakat akibat pandemi Covid 19.

Mengatasi hal tersebut masyarakat harus dapat mengembangkan potensinya lain agar pendapatan masyarakat meningkat, diharapkan pelatihan-pelatihan dalam segala bidang sangat dibutuhkan. Diharapkan pelatihan ini akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dan juga meningkatnya kesadaran masyarakat pada pola hidup sehat dengan sering mencuci tangan. Untuk mencegah penyebaran covid 19.

Kondisi seperti ini tentunya menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan memasarkan sesuatu produk yang bernilai tinggi dan sangat dibutuhkan masyarakat. Produk hand Sanitizer merupakan salah satu produk yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran virus. Oleh karena itu pelatihan pembuatan hand sanitizer dan upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui produk yang bernilai tinggi sangat dibutuhkan.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan penjelasan dan melatih peserta tentang cara pembuatan Hand Sanitizer untuk ibu-ibu rumah tangga bagaimana cara membuat hand sanitizer yang baik dan benar dengan skala ekonomi rumahan.
- b. Memberikan penjelasan kesadaran perilaku hidup sehat dalam pencegahan penyebaran covid 19.
- c. Memberikan masukan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan peluang pasar yang tersedia untuk mengatasi ekonomi rumah tangga.
- d. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kreativitas sehingga menghasilkan tambahan pendapatan di lingkungan kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dan pemuda karang taruna agar dapat:

- a. Mengetahui cara pembuatan cara membuat hand sanitizer dengan biaya terjangkau.
- b. Meningkatkan kesadaran berperilaku hidup sehat dalam masa pandemic
- c. Mendapatkan pelatihan bagaimana cara menciptakan produk baru yang bernilai tinggi dan bermanfaat.
- d. Dapat meyakinkan para masyarakat lingkungan kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor
- e. Memanfaatkan peluang pasar dan tantangan untuk meningkat potensi diri.

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.

A. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga adalah :

1. Bagaimana meningkatkan pendapatan dimasa pendemi covid 19
2. Bagaimana Mencegah agar penyebaran covid dilingkungan kelurahan bisa diminimalkan.

Solusi yang ditawarkan :

1. mengajak ibu-ibu dan pemuda karang taruna melakukan pelatihan membuat *hand sanitizer* dan menghitung biaya pokok produksi pembuatan *hand sanitizer* diharapkan ibu ibu warga, RW 09 Kelurahan Kreadenan dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Mensosialisaikan pola hidup sehat di masa pandemic dengan cara sering mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer,

B. Rencana Target Capaian

Rencana luaran yang Ditargetkan : pemberdayaan UKM melalui penjualan hasil produk hand made Hand Sanitizer dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS)

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pelatihan dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga mengenai tersedianya peluang dan tantangan pasar pada saat ini.
- b. Dokumen berupa buku panduan cara membuat *hand sanitizer* dengan biaya terjangkau.

BAB. III METODE PELAKSANAAN.

A. Metode Pendekatan

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program Abdimas pada ibu-ibu rumah tangga yang telah ditetapkan, maka tim Abdimas menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

Penjelasan secara langsung cara pembuatan hand sanitizer dan dilakukan Tanya jawab, Diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi dari para penyaji, pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga, dapat pembekalan tentang pentingnya kesadaran untuk tetap menjaga proses untuk mencegah penuebaran covid 19 serta pentingnya meningkatkan kemampuan kreatifitas dan inovatif ibu ibu rumag tangga / PKK untuk meningkatkan pendapatan melalui pebuatan dan pemasaran hand sanitizer yang saat ini sangat merupak peluang karena permintaan yang sangat tinggi di masyakat sehingga dapat menambah pendapatan masyakat khsuusnya ini ibu ibu rumah tangga di kelurahan ini.

B. Prosedur Kerja

Untuk mewujudkan rencana program Abdimas, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana melalui rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah instruktur, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, Jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbing dan pendamping, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusun laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.

2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

3. Menyiapkan Calon Mitra dan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping.

a. Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra ada satu mitra, dengan kriteria sebagai berikut : Ibu-ibu Rumah Tangga atau sederajat, memiliki keuangan yang masih minim dan berpotensi untuk dikembangkan, membutuhkan transfer Ipteks, memiliki kemampuan dan semangat tinggi, bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan / yang telah disepakati.

b. Penetapan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping Program

Instruktur, Pembimbing dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan ahli atau pakar dalam bidangnya.

4. Menyusun Jadwal Kegiatan Program Abdimas

Pelaksanaan Program Abdimas ini, direncanakan selama 3 (satu bulan) dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Instruktur, Pembimbing dan Pendamping, Fasilitasi dan Media, monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repocitory Perguruan Tinggi.

Susunan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	Penanggungjawab
1.	Persiapan dan Koordinasi Peserta	V			Tim Abdimas
2.	Survey Lokasi : Identifikasi Masalah	V			Tim Abdimas
3.	Koordinasi dengan Kelurahan Wanaherang		V		Tim Abdimas
4.	Koordinasi Tugas Tim		V		Tim Abdimas
5.	Persiapan Materi, Alat		V		Tim Abdimas
6.	Pelaksanaan Abdimas		V		Tim Abdimas
7.	Laporan			V	Tim Abdimas

Jadwal Kegiatan Abdimas

No.	Waktu	KEGIATAN
1.	21 Juni 2022 Pk. 10.00 – 14.00	Rapat Persiapan rencana kegiatan abdimas di Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Bogor
2.	28 Juni 2022 Pk. 09.00 – 16.00	Survey Lokasi dan pemetaan identifikasi masalah
3.	05 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Koordinasi dengan Kelurahan Wanherang : Rapat Bertemu dengan pihak pengurus PKK dan Karang Taruna menyampaikan rencana abdimas dari Dosen FEBUPI YAI
4	12 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Persiapan pelaksanaan kegiatan : Koordinasi Internal dengan tim Abdimas dan pembagian tugas.
5.	19 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Persiapan persediaan bahan baku dan alat lainnya .
6.	26 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Pelaksanaan Abdimas . Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer di di RW 009 Karadenan Cibinong Bogor
7.	02 Agustus 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Pembuatan Laporan Abdimas

Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

No.	Nama	Jabatan/ Kepakaran	Tugas
1.	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Ketua Tim / MSDM	Merencanakan,mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan program PKM pada Mitra dengan anggota tim, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan penulisan artikel pada jurnal nasional. Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM UPI Y.A.I.
2.	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Anggota Tim/ Akuntansi	Mempersiapkan materi program PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan penulisan artikel pada jurnal nasional. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
3.	Dr. Yosandi Yulius, SE, MM	Anggota Tim/ Manajemen	Mengkoordinasikan, mempersiapkan, memfasilitasi kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
4.	Dra. Nurwahyuni, MM	Anggota Tim/ Manajemen Pemasaran	Mempersiapkan materi pembelajaran dan alat kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan evaluasi kegiatan. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
5.	Dwi Eriyanto, MBA	Anggota Tim/ Manajemen Keuangan	Mengkoordinasikan, memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM dan memotivasi dosen untuk pelaksanaanPKM. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.

BAB. IV . PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan .

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi. Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Bogor. Demikian juga untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan Fasilitasi dilaksanakan di lokasi mitra.

B. Pelaksanaan Kegiatan.

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa , 26 Juli 2022

Waktu : Pukul 10.00-16.00 WIB

2. Susunan Acara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Mata Acara	Personil
1	09.30-10.00	Registrasi peserta	Host
2	10.00-10.15	Pembukaan dan perkenalan	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM
3	10.15-11.45	Peluang dan Tantangan meng hadapi era Pandemi Untuk meningkatkan Pendapatan rumah tangga	Dr. Yosandi Yulius, SE, MM
4	11.45-12.30	ISOMA	Host
5	12.30-14.00	Cara pembuatan hand sanitaser dengan biaya terjangkau	Nurwahyuni, SE, MM
6	14.00-15.00	Harga Pokok Penjualan hand sanitaizer	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM
7	15.00-15.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Dwi Eriyanto, MBA
8	15.30-15.45	Penutup dan Penyerahan Tanda Mata	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM
9	15.45-16.00	Ramah tamah dan Foto bersama	Host

3. Peserta

Kegiatan ini akan diikuti oleh ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna , dosen dan mahasiswa UPI Y.A.I.

4. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka (luring).

5. Biaya

Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi (Persiapan, Pelaksanaan)	1.600.000,-
2.	Kebutuhan bahan baku	1.500.000,-
3.	Pembuatan Laporan Akhir	500.000,-
4.	Kenangan	500.000,-
5.	Kebutuhan kemasan	400.000,-
6.	Transport	500.000,-
	Total	5.000.000,-

6. Bahan Bahan Pembuatan Hand Sanitizer

Cara Pembuatan Hand Sanitizer :

- a. Persiapan bahan bahan dengan formula diatas
- b. Masukkan alcohol terlebih dahulu ke jerigen
- c. Tambahkan hydrogen peroksida ke dalam jerigen
- d. Masukkan gliserol ke dalam jerigen
- e. Tambahkan 1 liter air yg sudah didistilasi
- f. Aduk hingga tercampur rata Bagi isi jerigen tadi ke dalam botol ukuran 100 atau 500 ml. Simpan terlebih dahulu selama 72 jam sebelum digunakan. Jauhkan dari paparan sinar matahari.
- g. Hand sanitizer siap digunakan dan dipasarkan.

7. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan : Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendamping yang di jalankan atau di laksanakan. Sedangkan **Pelaksanaan evaluasi** merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana Mulai dari Persiapan sampai pasca program Pelatihan, Bimbimbing Teknis, Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi. kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan **serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Menjadi Mitra Binaan Tim Abdimas FEB UPI Y.A.**

D. Foto -Foto Kegiatan

Pembukaan Acara



Praktek Pembuatan Hand Sanitizer



Penutupan dan Ramah



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sosialisasi bagi ibu-ibu rumah tangga di RW 09 Kel Karedanan tentang kesadaran pola hidup sehat menghadapi pandemic covid sangat penting dilakukan mengingat masih tingginya tingkat penyebaran covid di lingkungan RW 09.
2. Pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan bahan baku yang terjangkau sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu rumah tangga mengingat harga hand sanitizer di pasar relatif mahal. Melakukan Bagi ibu rumah tangga, pelatihan dan bimbingan ini adalah sebuah motivasi untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu produk yang mempunyai nilai jual.
3. Melalui pelatihan pembuatan hand sanitizer diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat karena selain dapat digunakan sendiri dapat juga dipasarkan mengingat produk tersebut sangat dibutuhkan masyarakat saat ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Saran

1. Diperlukan Kerjasama dari semua pihak, dengan dipelopori dari ibu-ibu Tim PKK dan Pemuda Karang Taruna untuk selalu melakukan pemantauan pola hidup sehat pada saat pandemic.
2. Perlu ditingkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna meningkatkan kreatifitas dan inovasi menghadapi pandemic dengan acara mengikuti berbagai pelatihan - pelatihan yang berkaitan dengan pemberdayaan peningkatan ekonomi rumah tangga baik melalui online maupun off line seperti yang dilakukan tim dosen abdimas FEB UPI YAI.

Daftar Pustaka

Aulia dan Yuliani (2017) Gel Hand Sanitizer Formukation , Jurnal Ilimiah farmasi bahari , 8 (20) 15-21

Hasan Mahmjud (2018) Pembangunan Ekonomi pemberdayaaan masyarakat , strategi pembangunan manusia dalam perpektif ekonomi local , Makasar. CV Neo Sinar

Kementrian Kesehatan RP (2014) Perlaku Masyarakat Mencuci Tangan pakai SABun di Indonesia

Kustyani (2004) Kemitraaan dan model perberdayaan Masyarakat , Yogyakarta, Gava Media

Wijaya (2013) Formulation of hand Zanitizer , Jurnak Mahasiswa Unv, Sulawesi 6.2 (1-4)

